

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang diuraikan dalam bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam melaksanakan proses dakwahnya KH. Moh. Ali Hamzah Aminullah menggunakan beberapa metode, yakni di antaranya:

##### **1. Metode bil hikmah**

Mengenai metode yang digunakan dalam pembinaan keagamaannya, KH. Moh. Ali Hamzah Aminullah menyesuaikan dengan kemampuan komunitas santri dan jamaahnya sendiri. Kebanyakan yang hadir dalam pengajian rutin Muslimat yang dilaksanakan ba'da sholat Jumat adalah ibu-ibu yang usianya masih paruh baya, namun ada beberapa dari mereka yang sudah lansia, maka pengajarannya disesuaikan dengan keadaan mereka, yaitu hanya bersifat penyampaian lisan saja, dalam artian hanya menerangkan kitab yang dikajinya, sementara para jamaah hanya mendengarkan apa yang tersirat di dalam kitab yang mereka kaji.

##### **2. Metode ceramah (Mau'idzatul hasanah)**

Metode ceramah ini digunakan dalam setiap pengajian yang diselenggarakan oleh KH. Moh. Ali Hamzah Aminullah. Pengajian ini meliputi khutbah Jumat, pengajian dalam acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), pengajian ceramah agama dalam acara-acara tertentu.

### 3. Bil hal

Dalam hal ini, aba Hamzah mendirikan sebuah pondok pesantren yang dibangun dari hasil keringatnya sendiri beserta keluarga *ndalem*.

### 4. Metode dakwah bil mal

Dalam penerapan dakwah bil mal, aba Hamzah seringkali menerapkannya terhadap santri dan jama'ahnya juga terhadap anak yatim. Dia sering kali memberikan fasilitas kepada santrinya sebuah usaha untuk dikembangkan, semisal ternak kambing. Hal ini pun disesuaikan dengan kemampuan mereka masing-masing, kemampuan intelektualitas dan kemampuan perekonomian.

### 5. Metode dzikir dan do'a

Dalam setiap kegiatan dakwah KH. Moh. Ali Hamzah Aminullah, dia selalu mengedepankan dzikir dan do'a. Seperti dalam pengajian ibu-ibu Muslimat setiap Jumat di pesantrennya, santri ngaji sorogan dan wetonan, jama'ah pengajian tafsir Munir, selain itu sejak lima tahun yang lalu. Dia juga mengasuh sebuah Majelis Dzikir Sholawat Nariyah yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

## **B. Rekomendasi**

Selanjutnya agar penelitian ini dapat membuahkan hasil sebagaimana peneliti harapkan, maka saran dari peneliti diharapkan dapat

menjadi masukan atau sebagai bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait.

Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar KH. Moh. Ali Hamzah Aminullah dapat meningkatkan dan memaksimalkan dakwahnya sehingga diharapkan memiliki peran yang besar dalam mensyiarkan agama Islam serta meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi masyarakat Keboharan pada khususnya, dan pada masyarakat Islam pada umumnya.
2. Bagi fakultas dakwah, khususnya jurusan KPI diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pemimpin umat dalam bidang dakwah melalui retorika.